

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dalam pelaksanaannya dilakukan di kota Palembang pada bulan September 2011 sampai dengan bulan Desember 2011. Terdapat beberapa alasan bahwa penelitian ini dilaksanakan di kota Palembang, yaitu:

- (a) Kota Palembang merupakan kota perdagangan, industri, dan pariwisata sehingga jasa perbankan di kota Palembang cukup berkembang.
- (b) Sebagai salah satu kota yang berkembang di Sumatera Selatan, maka di kota Palembang jasa perbankan telah banyak digunakan dan dikenal oleh masyarakat kota Palembang.

Secara umum ruang lingkup penelitian mencakup pengaruh faktor yang menjadi pertimbangan nasabah dalam mendepositokan uangnya di Bank Mega Syariah cabang Palembang. Sedangkan subyek penelitiannya adalah para nasabah yang sampai saat ini masih menjadi deposan Bank Mega Syariah cabang Palembang serta telah menikmati haknya sebagai pemegang sertifikat deposito Bank Mega Syariah.

B. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian adalah Metode Field Research merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian secara langsung pada objek

penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap obyek penelitian dan melihat secara langsung tentang pelaksanaan kegiatan operasional diperusahaan.
- b. Interview, yaitu pencarian dan pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung atau tanya jawab dengan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi tentang obyek yang diteliti dan yang berwenang untuk memberikan data, serta informasi yang diperlukan untuk atau selama penelitian.
- c. Dokumentasi, yaitu pencarian dan pengumpulan data dengan cara mempelajari dan menyalin laporan-laporan keuangan, formulir-formulir, dan catatan-catatan keuangan perusahaan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

C. Tehnik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono,1999 ; 56). Dari populasi tersebut kemudian diambil secara sampling dari jumlah deposan Bank Mega cabang Palembang yang memiliki jumlah deposito di atas 100 juta rupiah. Sesuai daftar jumlah deposan Bank Mega cabang Palembang yang memiliki deposito di atas 100 juta rupiah sebanyak 80 deposan, maka survey dilakukan secara surat (mail survey). Teknik sampel yang

digunakan adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik yang digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya.

Pemilihan responden dalam penelitian ini mengacu pada suatu kriteria dasar yaitu bahwa responden tersebut merupakan nasabah deposito Bank Mega Syariah yang memiliki deposito di atas 100 juta rupiah. Kriteria responden ini yang dijadikan batasan dalam pemilihan responden pada penelitian ini.

Jumlah respondennya yaitu sebanyak 80 responden, yang dirasakan cukup representatif untuk mewakili obyek penelitian. Mudrajat Kuncoro, Ph.D. (2003;110) mengatakan bahwa homogenitas unit pemilihan sampel sangat mempengaruhi jumlah sampel yang layak untuk suatu penelitian. Semakin homogen suatu unit penelitian sampel, semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan. Sebaliknya semakin heterogen suatu unit pemilihan sampel, semakin besar jumlah sampel yang diperlukan agar dapat mencerminkan populasi.

Tabel 4 : Jumlah Deposan PT.Bank Mega (Persero) Tbk. Cabang Palembang per 31 Desember 2009

No.	Nominal Deposito	Jumlah Deposan
1	> 100 juta rupiah	80
2	50 – 100 juta rupiah	275
3	10 – 50 juta rupiah	386
4	<10 juta rupiah	547

Sumber : Laporan Database PT.Bank Mega (Persero) cabang Palembang per 31 Desember 2009

D. Sumber dan jenis data

a. Sumber data

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek

yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti (M. Pabundu Tika, 2006:57), berupa data yang bersumber dari hasil wawancara dan hasil penyebaran kuisioner. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada, data sekunder dapat berupa bulletin Bank mega Syariah, jurnal dan makalah yang ada kaitannya dengan faktor-faktor yang dipertimbangkan nasabah dalam menandatangani uangnya di bank Mega Syariah.

b. Jenis data

Jenis data yang digunakan adalah data Kuantitatif dan data Kualitatif. Data Kuantitatif merupakan data statistic berbentuk angka-angka, baik secara langsung digali dari hasil pengolahan data kualitatif menjadi data kuantitatif (Teguh, 2005:118). Data penelitian ini data berupa hasil kuisioner yang didapat dari nasabah Bank Mega Syariah.

Sedangkan data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. Kuisioner, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Sugiyono,1999;129)
- b. Wawancara (interview) merupakan Tanya jawab dengan orang yang berwenang memberikan informasi tentang data yang diperlukan.
- c. Dokumentasi, merupakan pengumpulan data dengan cara menyalin laporan-laporan keuangan, dan catatan-catatan keuangan Bank Mega Syariah sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Sedangkan metode lainnya adalah melalui wawancara langsung kepada responden tersebut. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner dengan memakai *skala likert*, dimana dalam instrumen dengan interval 1 s/d 4 skor baik itu untuk jawaban positif maupun negatif, seperti sangat berpengaruh skor 4, berpengaruh skor 3, kurang berpengaruh skor 2 dan tidak berpengaruh skor 1.

F. Penentuan variabel dan Skala Pengukuran

Pada sektor jasa terutama jasa perbankan yang perlu diperhatikan adalah bagaimana suatu perusahaan yang bergerak dibidang perbankan dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan para nasabahnya dengan memberikan pelayanan yang prima/bermutu, karena keunggulan suatu produk jasa tergantung keunikan serta kualitas yang diperlihatkan oleh jasa tersebut.

Berpijak atas dasar penelitian terdahulu dan landasan teoritis, maka dalam studi ini dibatasi hanya pada masalah faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh

para deposan dalam menandatangani uangnya di Bank. Faktor-faktor yang dipertimbangkan ini tersebar dalam 7 variabel., seperti tampak dibawah ini:

X1 : Bagi Hasil

X2 : Keamanan

X3 : Keunggulan Deposito

X4 : Kenyamanan

X5 : Pelayanan

X6 : Promosi

X7 : Jarak

Teknik skala yang digunakan adalah skala Semantik diferensial dengan skala 4 angka, yaitu memberikan nilai 4 bila tanggapan responden sangat setuju, nilai 3 bila tanggapan responden setuju, nilai 2 bila tanggapan responden kurang setuju, dan nilai 1 bila tanggapan responden tidak setuju. Responden diminta memilih derajat kesetujuan/ketidaksetujuan atas pernyataan mengenai penyampaian faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam memilih Bank untuk menjadi deposan.

G. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan variabel yang dianalisis, berikut ini dijelaskan definisi operasional masing-masing variabel.

1. Bagi Hasil (X1)

Bagi hasil dari bank yang merupakan besarnya uang yang dibayarkan bank sebagai imbalan atas penggunaan uang yang dipinjam tersebut.

2. Keamanan (X2)

Yang dimaksud keamanan Bank adalah rasa aman yang dimiliki oleh nasabah karena keamanan Bank yang baik. Misalnya tingkat likuiditas bank yang baik, tidak pernah bangkrut dan lain-lain.

3. Keunggulan Deposito (X3)

Salah satu alasan dari deposan yang meyakini bahwa mendepositokan uangnya sangat bermanfaat sekali bagi dirinya dan nilai manfaat atau nilai lebih dari deposito itu sendiri.

4. Kenyamanan (X4)

Yang dimaksud adalah kenyamanan ruang tunggu yang dirasakan nasabah deposan yang berhubungan dengan administrasi pemanfaatan jasa bank.

5. Pelayanan (X5)

Yaitu tanggapan konsumen terhadap pelayan yang diberikan oleh Customer Service yang melayani nasabah untuk transaksi deposito pada bank pemerintah.

6. Promosi (X6)

Promosi merupakan informasi mengenai keberadaan bank kepada nasabah atau masyarakat sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan pilihan untuk menempatkan deposito pada bank pemerintah.

7. Jarak (X7)

Yang dimaksud adalah seberapa jauh jarak lokasi bank dengan rumah deposan (nasabah), dekat transportasi umum, ataupun ditengah kota.

Tabel 5 : Variabel dan Indikator Pertimbangan Deposan untuk mendepositokan danaya pada Bank Mega Syariah cabang Palembang

X	VARIABEL	INDIKATOR
X1	Bagi hasil	Tingkat bagi hasil yang menarik dan kompetitif
X2	Keamanan	- tingkat likuiditas baik - jaminan dari pemerintah - satuan keamanan kantor - keamanan sekitar kantor
X3	Keunggulan Deposito	- bagi hasil deposito dibayar dimuka - dapat digunakan sebagai jaminan pinjaman
X4	Kenyamanan	- ruang tunggu - AC - toilet - kondisi kantor
X5	Pelayanan	- keramahan - kecepatan petugas bank - antrian - profesionalisme
X6	Promosi	- surat kabar & majalah - radio - televisi - spanduk - hadiah (souvenir)
X7	Jarak	- Lokasi dekat rumah - Lokasi dekat transportasi umum - Lokasi di tengah kota

H. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data yang diperoleh, secara kuantitatif dengan menggunakan model statistik, diantaranya :

1. Analisis deskriptif (Uji Instrumen) digunakan untuk menerangkan informasi karakteristik mengenai responden, serta mengetahui besarnya pengaruh faktor yang menjadi pertimbangan deposan untuk mendepositokan dananya di Bank Mega Syariah.
2. Uji Asumsi regresi berganda

Menurut Singgih Santoso (2002 ; 203, 208, 212) menyebutkan :

- Multikolinieritas

Adalah model regresi untuk menguji adanya korelasi antar variabel independent. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem Multikolinieritas (Multiko). Deteksi adanya multiko adalah :

- Besaran VIF dan toleransi
 - Mempunyai nilai VIF disekitar angka 1
 - Mempunyai angka Toleransi mendekati 1
- Besaran korelasi antar variabel independent
 - Koefisien korelasi antar variabel independent haruslah lemah (dibawah 0,5). Jika korelasi kuat, maka terjadi problem multiko

- Normalitas

Menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependent, variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak.

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier dan Regresi Berganda

Analisis regresi linier sederhana dan regresi berganda, dengan rumus sebagai berikut :

Regresi Linier Sederhana :

$$Y' = r + sX$$

Dan Regresi berganda

$$Y = r + s_1X_1 + s_2X_2$$

Dimana :

Y = Keputusan mendepositokan dana oleh konsumen

X = Semua variabel X (X1-X7)

r = nilai intersept (konstanta)

s = koefisien regresi

b. Uji F

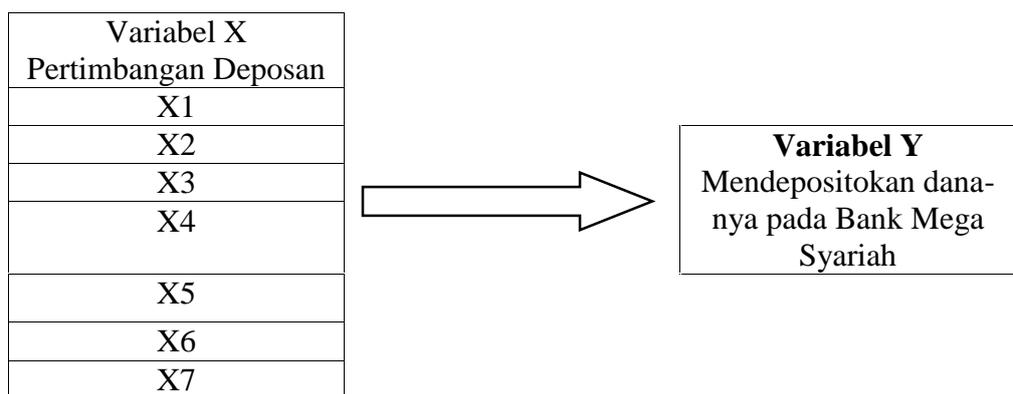
Dipakai untuk menguji apakah data sebuah sampel yang diambil menunjang hipotesis yang menyatakan bahwa populasi asal sampel tersebut suatu distribusi yang telah ditetapkan.

c. Uji Anova

Menguji kesamaan vektor dari rata-rata variabel dependent pada berbagai grup.

I. Konseptual Variabel Penelitian

Konseptual variabel penelitian



Gambar 3 : konseptual variabel penelitian

Variabel independen (bebas/X) yaitu variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dari variabel dependen (tergantung) dan mempunyai hubungan yang

positif ataupun yang negatif bagi variabel dependen (tergantung) nantinya, yang terdiri dari keamanan, bagi hasil, promosi, kenyamanan, pelayanan, keunggulan deposito, dan jarak.

Variabel dependen (tergantung/Y) yaitu variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan (mendepositokan dananya pada Bank Mega).